

Abstrak

Muhammad Fiqi Izzudin. 2021.01.070. Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Wasilatul Huda Cicalengka-Bandung.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran, sedangkan guru memiliki peran strategis sebagai pendidik, pembimbing, motivator, dan fasilitator dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, serta mampu membangkitkan semangat belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal di Madrasah Aliyah Wasilatul Huda Cicalengka-Bandung, ditemukan bahwa masih terdapat peserta didik yang menunjukkan motivasi belajar yang beragam sehingga diperlukan upaya guru untuk meningkatkannya. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan peran guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X; (2) mendeskripsikan pendekatan dan metode yang digunakan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa; dan (3) mengetahui kendala yang dihadapi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X di Madrasah Aliyah Wasilatul Huda Cicalengka-Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian meliputi guru Sejarah Kebudayaan Islam, kepala madrasah, dan siswa kelas X. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Sejarah Kebudayaan Islam telah menjalankan perannya dengan baik sebagai pendidik, motivator, fasilitator, pembimbing, dan teladan dalam proses pembelajaran. Guru berupaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian motivasi secara verbal, penghargaan, keteladanan, penciptaan suasana pembelajaran yang kondusif, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi seperti ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas, serta pemanfaatan media pembelajaran yang menarik. Selain itu, guru juga melakukan pendekatan personal kepada siswa yang mengalami penurunan motivasi belajar sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara guru dan peserta didik. Adapun kendala yang dihadapi meliputi rendahnya motivasi intrinsik sebagian siswa, perbedaan karakter dan kemampuan belajar peserta didik, keterbatasan media pembelajaran, serta pengaruh lingkungan dan penggunaan gawai yang dapat mengurangi fokus belajar siswa.

Kata Kunci: Strategi Guru, Sejarah Kebudayaan Islam, Motivasi Belajar, Guru SKI.